



# Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Industri Kreatif Desa Garuntungan, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

Iqbal Salim<sup>1</sup>, Rusli Moh Rukka<sup>1</sup>, dan Ayu Astriana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin

email: iqbaliqma@yahoo.com

Diterima: 23 Agustus 2019; Disetujui: 26 Januari 2020, Disetujui Publikasi 18 Februari 2020

## Abstrak

Pembuatan industri kreatif merupakan kegiatan penambahan wawasan dan pengetahuan yang diperuntukkan bagi masyarakat Desa Garuntungan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Kegiatan ini berupa praktek secara berkelompok. Adapun yang dilakukan dalam kegiatan tersebut antara lain pembuatan kemoceng, lilin abadi dan tempat make up. Bahan yang digunakan sangat mudah didapat, baik itu barang bekas maupun barang tidak terpakai. Tujuan diadakannya kegiatan pembuatan industri kreatif yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Garuntungan bahwa pentingnya memanfaatkan barang bekas atau barang tidak terpakai, menjadi barang atau produk yang berguna. Sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi dipasaran bahkan dapat bersaing dengan produk lain.

Keywords: Pemberdayaan, masyarakat, industry, kreatif

## I. PENDAHULUAN

Secara geografis, Desa garuntungan merupakan salah satu desa yang berada dalam lingkup Kecamatan kindang, Kabupaten bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki luas 13,75 km<sup>2</sup>, Desa Garuntungan terdiri dari 5 dusun, yakni : Dusun A'nisia, Dusun Borong Ganjeng, Dusun Kalimulasa, Dusun Dapurua, dan Dusun Borong Barua, Secara umum, Desa Garuntungan merupakan daerah perbukitan.

Berdasarkan hasil pemetaan sosial tergambar dengan jelas kondisi jalan utama Desa Garuntungan sudah diaspal sebagian besar dan masih ada jalanan yang rusak, terletak di dusun A'nisia sehingga akses ke dusun tersebut agak sulit untuk dijangkau.

Letak pemukiman warga berada di sepanjang poros jalan desa, jalan kecamatan, meskipun ada yang terletak pada lorong menuju kebun. Jarak antara rumah warga saling berdekatan dan sehingga sangat memudahkan warga untuk saling menyapa. Di sepanjang jalan desa yang tidak ditempati bangunan rumah warga ditumbuhi tanaman jangka panjang dan jangka pendek seperti cengkeh, kopi, lada, dan lainnya sehingga menambah kehijauan lingkungan meskipun tidak dalam kondisi bersih.

Rumah penduduk di desa Garuntungan umumnya berbentuk rumah batu yang tersebar pada lima (5) dusun, di samping itu juga terdapat rumah panggung yang beratap seng, berdinding papan, yang lantainya terdiri dari papan, dan bertiang kayu.

Umumnya rumah penduduk terdiri atas tiga petak, petak pertama sebagai ruangan utama yang terletak bagian depan berfungsi sebagai ruang tamu, ruang keluarga, untuk petak kedua terletak pada



bagian tengah biasanya difungsikan sebagai ruang makan, tempat menyimpan hasil bumi dan petak ke tiga sebagai ruang dapur. Ruang dapur dan serambi depan umumnya dibuat hanya dalam petakan kecil.

Bentuk rumah yang besar bukanlah sebagai tren tetapi rumah itu berfungsi ganda dimana selain sebagai tempat tinggal sehari-hari juga digunakan untuk menyimpan hasil bumi. Dalam setiap rumah biasanya dihuni oleh 1 kepala keluarga yang terdiri dari ibu, bapak dan anak.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan, dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial.

Potensi ekonomi yang memiliki prospek cukup baik untuk dikembangkan di Desa garuntungan yang akan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya berkontribusi besar terhadap pencapaian kesejahteraan masyarakat adalah pada sektor pertanian dan perkebunan memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan di Desa Garuntungan ini. Kemudian perlu adanya pengadaan industri kreatif khususnya untuk ibu-ibu yang tidak punya pekerjaan tetap sehingga memiliki pekerjaan sampingan agar barang bekas atau barang yang tidak terpakai di sekitar lingkungan dapat dimanfaatkan menjadi barang yang dapat memiliki nilai ekonomi yang tinggi di pasaran. Sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat yang ada di Desa Garuntungan.

### **1.1. Identifikasi Permasalahan**

Setelah melakukan observasi lingkungan, dapat dilihat bahwa masyarakat di Desa Garuntungan kurang menyadari pentingnya memanfaatkan barang bekas atau tidak terpakai, yang bisa dimanfaatkan menjadi barang atau produk yang berguna. Sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi dipasaran bahkan dapat bersaing dengan produk lain. Jika masyarakat Desa Garuntungan Oleh karena itu, diadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa berupa pembuatan industri kreatif.

### **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat desa dan memerlukan keterlibatan mahasiswa, maka realisasinya harus sekaligus bisa memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Karenanya KKN memiliki arah yang ganda, yaitu memberikan pendidikan tidak hanya dalam kelas tetapi juga pendidikan pelengkap kepada mahasiswa untuk pengembangan diri dengan melakukan interaksi sosial kemasyarakatan di luar kelas, dan membantu masyarakat serta pemerintah melancarkan kegiatan sosial kemasyarakatan dan kegiatan pembangunan di lokasinya masing-masing.

Dengan demikian, melalui KKN akan terlihat bahwa perguruan tinggi bukan merupakan suatu kelembagaan yang terpisah dari masyarakat. Akan tetapi terjadi keterikatan dan saling ketergantungan baik secara fisik maupun emosional antara perguruan tinggi dan masyarakat sehingga pada gilirannya akan terasa bahwa peranan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni menjadi lebih nyata.

Secara eksplisit, tujuan yang harus dicapai melalui KKN adalah :

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata studi Perguruan Tinggi Negeri Universitas Hassanudin.
- b. Sebagai implementasi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



- c. Memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
- d. Menjadikan lebih dewasa kepribadian mahasiswa dan bertambah luasnya wawasan mahasiswa.
- e. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri.
- f. Mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat, menjalin relevansi Perguruan Tinggi dengan kebutuhan masyarakat.

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mahasiswa mampu menerapkan ilmunya sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Mahasiswa juga belajar untuk berbaur dengan masyarakat di lokasi mereka melaksanakan KKN. Pola pikir mahasiswa yang melaksanakan KKN dapat meningkat dan memperluas cakrawala berpikirnya dengan menghadapi masyarakat yang begitu homogen. Masyarakat mendapat motivasi dari mahasiswa sebagai motifator untuk lebih peduli dan mau membangun kelurahan atau desa lebih baik.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tempat dan Waktu**

Kegiatan pembuatan industri kreatif dilaksanakan Desa Garuntungan, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada hari senin, 08 Juli 2019

### **2.2 Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam pembuatan industri kreatif yaitu gunting, pisau, parang, peniti, baskom dan korek api.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan industri kreatif yaitu tali rafia, bambu, benang kasar, gelas plastik bekas, sumbu lilin, gelas kaca, minyak goreng, pewarna makanan, batu krikil, bunga plastik, godie bag, pita besar, lem tembak, dan kardus bekas.

### **2.3 Prosedur Pembuatan Industri Kreatif**

Prosedur pembuatan industri kreatif yaitu mengadakan observasi kemudian mempersiapkan materi, selanjutnya mempraktekkan cara pembuatan industri kreatif dengan memanfaatkan barang bekas.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengacu pada Program Kerja KKN TEMATIK KOPI Unhas Gelombang 102 yang telah disiapkan dan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan masyarakat desa melalui pembuatan industri kreatif yaitu masyarakat di Desa Garuntungan, menyadari akan pentingnya memanfaatkan barang bekas atau tidak terpakai, yang bisa dimanfaatkan menjadi barang atau produk yang berguna.

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.



Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk memampukan desa dalam melakukan tindakan bersama sebagai suatu kesatuan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di tingkat pemerintah desa, masyarakat desa, maupun pihak lain untuk mendorong partisipasi dan mendayagunakan kemampuan masyarakat desa dalam proses pembangunan desa, menyusun perencanaan pembangunan yang berpihak pada kelompok miskin, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumberdaya manusia di desa.

Pembuatan industri kreatif merupakan kegiatan penambahan wawasan dan pengetahuan yang diperuntukkan bagi masyarakat Desa Garuntungan melalui praktik. Dimana dalam pembuatan industri kreatif ini berupa kemoceng, lilin abadi dan tempat make up. Bahan yang digunakan sangat mudah didapat, baik itu barang bekas maupun barang tidak terpakai. Tujuan diadakannya kegiatan pemberdayaan masyarakat desa melalui pembuatan industri kreatif yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Garuntungan bahwa pentingnya memanfaatkan barang bekas atau barang tidak terpakai, menjadi barang atau produk yang berguna.

Dengan demikian pemberdayaan masyarakat ini fokus pada kegiatan yang bermuara pada:

- Membentuk desa sebagai masyarakat berpemerintahan yang utuh, demokratis dan kuat antara pemerintah desa, BPD dan masyarakat.
- Membangun kepemimpinan desa yang maju, kuat dan merakyat melalui kaderisasi.
- Mewujudkan hak dan kewajiban masyarakat desa dalam pemerintahan desa, pembangunan desa, dan pembinaan kemasyarakatan.
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia, memastikan kebijakan dan program pembangunan desa berpihak pada warga miskin, serta melakukan pendampingan pada masyarakat desa secara berkelanjutan yang sesuai dengan prioritas, potensi, dan kearifan lokal.

Pembuatan industri kreatif merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Unhas Gelombang 102 Posko 3 Desa Garuntungan. Pembuatan industri kreatif dilaksanakan di Rumah Kepala Desa Garuntungan. Pembuatan industri kreatif ini berlangsung selama ini selama 1 hari.

Faktor Pendukung pada kegiatan ini adalah partisipasi dari masyarakat di Desa Garuntungan yang ikut serta memberikan respon positif dalam pembuatan industri kreatif. Hasil yang dicapai dari pembuatan industri kreatif yaitu masyarakat Desa Garuntungan telah menyadari akan pentingnya memanfaatkan barang bekas atau barang tidak terpakai, yang bisa dimanfaatkan menjadi barang atau produk yang berguna. Dengan adanya kegiatan pembuatan industri kreatif yang memanfaatkan barang bekas menjadi barang atau produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi di samping itu juga dapat menjaga lingkungan agar tetap bersih

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di Desa Garuntungan, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa dalam pembuatan industri kreatif ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Garuntungan akan pentingnya memanfaatkan barang bekas atau barang tidak terpakai menjadi barang atau produk yang berguna dan memiliki nilai ekonomi tinggi, Di samping juga menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih.



## DAFTAR PUSTAKA

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

Patunru, S. 2015. *Profil Daerah Kabupaten Bulukumba Tahun 2015*. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah: Bulukumba.